

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK SWASTA DI WILAYAH MANADO

Ika Pryanthi

ikaprayanthi@unklab.ac.id

Fakultas Ekonomi Universitas Klabat

The objective of this research is to examine influence factors toward performance of accounting information sistem (AIS). Performance of AIS is measured by system use and satisfaction of AIS users. This research focused on several factors such as user involvement, personal capability engineering, organization size, top management support, formalization of information system, user training and education program, there is a steering committee, and dependence or independence of the information system department. The research data are obtained by means of questionnaire directly to the 80 respondents of four private bank in Manado. The analysis method of this research using simple regression analysis and independent sample T test. The result of simple regression test shows that only user involvement and top management support affect significantly to the user's satisfaction. Despitefully, user involvement, personal capability engineering, top management support and formalization of information system also affect significantly to the usage of system. Meanwhile, on difference test using compare mean independent sample T test is to be found evidence that there is a different of AIS performance in line with wether or not a steering commitee, the independence or dependence of the IS department user training and education program (only usage of system).

Keywords: Accounting Information System, Performance of Accounting Information System, Ssystem Use and Satisfaction of Accounting Information System Users

PENDAHULUAN

SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan (Romney & Steinbart, 2009). Seperti yang dikatakan oleh Fowzia dan Nasrin (2011) bahwa SIA dipertimbangkan sebagai sebuah mekanisme yang sangat penting bagi sebuah organisasi untuk efektivitas pengambilan keputusan manajemen dan pengontrolan organisasi. Hal yang senada juga dikatakan oleh Ismail & King (2006) dalam Ismail & Zin (2009) bahwa SIA merupakan sumber informasi utama yang sangat penting untuk membantu perusahaan. SIA juga memberi manfaat dalam hal mengumpulkan, menyimpan, mencatat, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang

berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan pencapaian tujuan organisasi (Romney & Steinbart, 2009).

Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan SIA dimana peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi otomatis (Amri, 2009).

Lebih jelasnya Abu Elawi (2008) menyatakan bahwa menggunakan teknologi informasi menjadi target dari masing-masing organisasi, dimana mendorong *progress* persaingan dimana akan menolong dalam perencanaan, pengorganisasian, serta

pengontrolan. Selain mempercepat proses pembuatan laporan keuangan, SIA yang terkomputerisasi juga mengatasi kelemahan manusia dalam melakukan proses data, meningkatkan fungsi akuntansi sebuah organisasi, serta menambah nilai informasi itu sendiri (Sori, 2009).

Akan tetapi penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari permasalahan. Menurut DeLone & Raymond (1988) dalam Komara (2006) bahwa penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Lebih lanjut dikatakan untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi.

Pendapat para peneliti di dalam Komara (2006) seperti Baroudi, Olson, & Ives (1986), Lucas (1975), Robey (1979), Schewe (1976), Cerullo (1980), Ginzberg (1981), King & Rodriques (1978), Zmud (1979), dan Montazemi (1988) sepakat mengarahkan penggunaan sistem sebagai tolok ukur keberhasilan sistem. Lebih lanjut dikatakan juga bahwa para peneliti yang lain seperti Montazemi (1988), Bailey & Pearson (1983), Edstrom (1977), Treacy (1985), Tait & Vessey (1988) menyatakan bahwa pengguna informasi juga dijadikan tolok ukur keberhasilan sistem. Itulah sebabnya kedua konstruk tersebut telah digunakan dalam riset sistem informasi sebagai pengganti untuk mengukur kinerja SIA. Staples & Seldon (2004) di dalam Amri (2009) juga mengatakan bahwa satu tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi adalah untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi agar dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Lebih lanjut dikatakan bahwa di dalam riset sistem informasi, kepuasan pengguna dan penggunaan sistem merupakan indikator yang sering digunakan sebagai pengganti untuk mengukur efektivitas atau keberhasilan kinerja suatu sistem informasi.

Almilia & Brilianten (2007) telah melakukan penelitian untuk mengetahui

faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja SIA (kepuasan pengguna dan penggunaan sistem). Lebih lanjut dikatakan bahwa ada lima faktor yang diuji apakah mempengaruhi kinerja SIA yaitu keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem informasi. Lebih lanjut lagi dikatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dan formalisasi pengembangan SI, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA (kepuasan pengguna dan penggunaan sistem), sedangkan pengujian yang dilakukan pada faktor dukungan manajemen puncak menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dengan kinerja SIA untuk atribut kepuasan pemakai tapi tidak untuk atribut penggunaan sistem.

Selain kelima faktor tersebut, Almilia & Brilianten (2007) juga menguji apakah ada perbedaan kepuasan pengguna dan penggunaan sistem jika organisasi tersebut memiliki program pelatihan atau tidak, terdapat dewan pengarah sistem informasi (SI) atau tidak serta lokasi departemen SI yang terpisah atau di bawah departemen lain. Lebih lanjut dikatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kepuasan pengguna dan penggunaan sistem yang terlalu signifikan antara lokasi departemen SI yang terpisah dengan yang di berada di bawah departemen lain. Untuk kedua faktor yang lain tidak bisa diuji sebab keseluruhan responden menjawab ada program pelatihan SI dan terdapat dewan pengarah sistem informasi (SI).

Beberapa penelitian sebelumnya juga seperti Soegiharto (2001) yang telah melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja SIA. Lebih lanjut dikatakan bahwa dalam penelitian tersebut, didapati faktor keterlibatan pengguna secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap penggunaan sistem, sedangkan faktor ukuran

organisasi dan formalisasi pengembangan sistem dengan penggunaan sistem dan faktor ukuran organisasi dengan kepuasan pemakai sistem informasi juga berhubungan secara signifikan tetapi hubungan tersebut berkorelasi negatif, sedangkan faktor kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak tidak terbukti memiliki hubungan dengan kinerja SIA. Jen (2002) menguji kembali penelitian Soegiharto (2001). Hasil penelitian Jen (2002) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi yang diterapkan perusahaan dalam proses pengembangan sistem informasinya, maka kepuasan penggunaan akan semakin tinggi, tetapi penggunaan sistem akan menurun. Disamping kedua penelitian tersebut Sasmita (2003) juga melakukan penelitian yang bertujuan untuk mencari bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Hasil penelitian Sasmita (2003) menunjukkan bahwa dari ke delapan faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, terdapat enam faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi. Didasari pada penelitian sebelumnya, di tahun-tahun selanjutnya juga dilakukan penelitian yang sama untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Komara (2006) dimana ketika diuji secara parsial didapati bahwa faktor keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Disamping itu juga, faktor keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Lebih lanjut dikatakan bahwa ketika diuji secara bersamaan didapati bahwa

semua variabel independen tersebut memiliki hubungan terhadap kinerja SIA.

Untuk uji beda kepuasan pengguna dan penggunaan sistem, dalam penelitiannya Soegiharto (2001) mengatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja SIA antara organisasi yang memiliki dewan pengarah dan yang tidak memiliki dewan pengarah. Namun hasil penelitian ini kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan oleh Komara (2006) dimana tidak ada perbedaan kinerja SIA sehubungan dengan ada tidaknya keberadaan dewan pengarah sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai dan independensi atau dependensi keberadaan departemen sistem informasi. Lain halnya dengan Jen (2002) mendapati bahwa kepuasan pengguna pada perusahaan yang departemen sistem informasinya berada pada departemen lainnya akan lebih tinggi daripada perusahaan yang departemen sistem informasinya terpisah dan berdiri sendiri.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Almilia & Brilianten (2007). Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA pada Bank Swasta di wilayah Manado.

Perumusan Masalah. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah faktor keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan SI (X_1), kemampuan teknik personal SI (X_2), ukuran organisasi (X_3), dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SI (X_4), formalisasi pengembangan sistem (X_5) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja SIA (Y)? Dalam hal ini kinerja SIA diukur melalui kepuasan pengguna (Y_1) dan penggunaan system (Y_2); (2) Apakah terdapat perbedaan kepuasan pengguna dan penggunaan sistem apabila suatu organisasi memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna?; (3) Apakah terdapat perbedaan kepuasan pengguna dan penggunaan sistem apabila suatu organisasi mempunyai dewan pengarah dibandingkan

dengan yang tidak memiliki dewan pengarah?

Hipotesis Penelitian. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: H_{01a} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan SI terhadap kepuasan pengguna.

H_{01b} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan teknik personal terhadap kepuasan pengguna.

H_{01c} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran organisasi terhadap kepuasan pengguna.

H_{01d} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SI terhadap kepuasan pengguna.

H_{01e} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara formalisasi pengembangan sistem terhadap kepuasan pengguna.

H_{02a} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan SI terhadap penggunaan sistem.

H_{02b} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan teknik personal terhadap penggunaan sistem.

H_{02c} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran organisasi terhadap penggunaan sistem.

H_{02d} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SI terhadap penggunaan sistem.

H_{02e} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara formalisasi pengembangan sistem terhadap penggunaan sistem.

H_{03a} : Tidak terdapat perbedaan kepuasan pengguna antara organisasi yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna.

H_{03b} : Tidak terdapat perbedaan penggunaan sistem antara organisasi yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna. H_{04a} : Tidak

terdapat perbedaan kepuasan pengguna antara organisasi yang memiliki dewan pengarah dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki dewan pengarah.

H_{04b} : Tidak terdapat perbedaan penggunaan sistem antara organisasi yang memiliki dewan pengarah dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki dewan pengarah.

H_{05a} : Tidak terdapat perbedaan kepuasan pengguna antara organisasi yang departemen informasinya terpisah dan berdiri sendiri dibandingkan dengan organisasi yang departemen sistem informasinya berada di bawah departemen lainnya.

H_{05b} : Tidak terdapat perbedaan penggunaan sistem antara organisasi yang departemen informasinya terpisah dan berdiri sendiri dibandingkan dengan organisasi yang departemen sistem informasinya berada di bawah departemen lainnya.

Tujuan Penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja SIA pada perusahaan jasa perbankan swasta di wilayah Manado.

Manfaat Penelitian. Manfaat dari penelitian ini adalah: (1) bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pemahaman terkait mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA; (2) bagi keilmuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam bentuk tambahan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA pada perusahaan jasa perbankan; (3) bagi manajemen perbankan, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai faktor-faktor perkembangan dan penilaian kinerja SIA.

KERANGKA TEORI

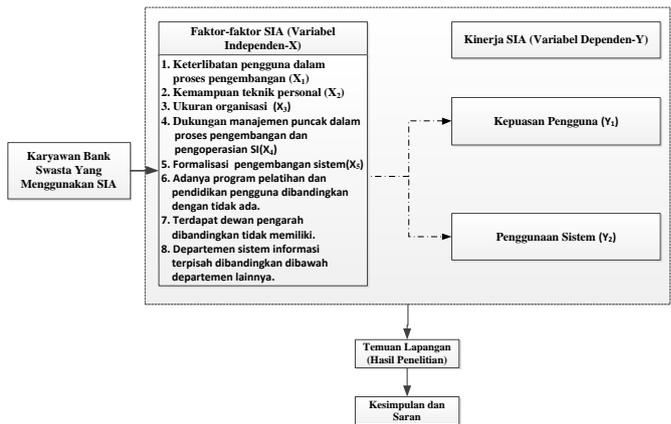
SIA sangat penting bagi seluruh organisasi baik profit maupun non profit sehingga setiap organisasi harus memelihara dan mempertahankan sistem informasi akuntansinya (Soudani, 2012). Karena

seperti yang dikatakan oleh Dehghanzade, Moradi, & Raghibi (2011) bahwa salah satu faktor yang signifikan menentukan kesuksesan manajemen adalah efektifnya sistem informasi akuntansi. Hal senada juga dikatakan oleh Fowzia & Nasrin (2011) bahwa SIA dipertimbangkan sebagai mekanisme yang sangat kritikal untuk efektifnya pengambilan keputusan dan kontrol di dalam sebuah organisasi.

Beberapa peneliti di bidang akuntansi menunjukkan bahwa efektifnya atau berhasilnya implementasi sistem informasi akuntansi bergantung pada kualitas dari hasil sistem informasi yang dapat memberikan kepuasan bagi pengguna (Sajadi, Dastgis, & Nejad, 2008). Pendapat ini mendukung penelitian yang jauh sudah dilakukan sebelumnya oleh Kim (1989), Almilia & Brilliantien (2007), Montazemy (1988), Choe (1996), Soegiharto (2001), dan peneliti yang lainnya menyatakan bahwa keberhasilan atau kinerja SIA dalam perusahaan akan menentukan kepuasan dari user dan pemakaian akan sistem informasi itu sendiri. Lebih lanjut itulah sebabnya para peneliti ini menggunakan kepuasan pengguna serta penggunaan sistem sebagai konstruk untuk mengukur kinerja SIA. Hal ini juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Hamdam (2012) bahwa SIA harus didasarkan pada pengukuran kepuasan pengguna dan penggunaan sistem sebagai dukungan terhadap pengambilan keputusan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Almilia & Brilliantien (2007) ada 8 faktor yang diuji apakah mempengaruhi kinerja SIA yaitu: (1) Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem; (2) Kemampuan teknik personal sistem informasi; (3) Ukuran organisasi; (4) Dukungan manajemen puncak; (5) Formalisasi pengembangan sistem informasi; (6) Program pelatihan dan pendidikan pemakai; (7) Keberadaan dewan pengarah sistem informasi; dan (8) Lokasi dari departemen sistem informasi.

Paradigma penelitian dapat dilihat pada kerangka konseptual di bawah ini:



Penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yakni yang pertama untuk mengukur secara parsial pengaruh dari setiap variabel independen (X_1 - X_5) terhadap variabel dependen (Y_1 dan Y_2) digunakan *simple linear regression*, dan yang kedua untuk uji beda kepuasan pengguna dan penggunaan sistem digunakan statistik *compare means – independent sample t-test*.

METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah metode korelasi yakni yang bertujuan untuk mengemukakan ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dan metode uji beda yakni untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua populasi, dengan melihat rata-rata dua sampelnya. Terdapat empat Bank Swasta yang dijadikan objek penelitian dengan respondennya adalah para karyawan yang menggunakan aplikasi komputer yang berkenaan dengan SIA. Empat Bank tersebut adalah Bank CMIB Niaga, Bank Danamon, Bank Central Asia, dan Bank Panin. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Terdapat 80 kuesioner yang disebar dan dikumpulkan dimana masing-masing bank terdiri dari 20 kuesioner. Kuesioner ini diambil dari penelitian yang pernah dilakukan

sebelumnya oleh Almilia & Brilliantien

Pengujian hipotesis yang pertama menggunakan analisa regresi sederhana yakni untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen lainnya. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya variabel independen mempunyai pengaruh rata-rata antara dua populasi dengan melihat rata-rata dua sampelnya menggunakan analisa uji beda *independent sample T Test* pada program spss. H_0 gagal ditolak jika nilai t hitung $< t$ tabel artinya tidak terdapat perbedaan antara kedua varians. Sebaliknya H_0 ditolak jika nilai t hitung $> t$ tabel artinya terdapat perbedaan antara kedua varians. Berdasarkan probabilitas H_0 gagal ditolak jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan SI, kemampuan teknik personal SI, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, serta formalisasi pengembangan SI terhadap kepuasan pengguna dan penggunaan sistem digunakan analisa regresi sederhana. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan program spss versi 11,5 didapatkan hasil seperti tampak pada tabel Hasil Uji Statistik–Analisa Regresi Sederhana.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hanya faktor keterlibatan

(2007).

pada variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 gagal ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis yang kedua yaitu menggunakan analisa uji beda yakni untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengguna dalam proses pengembangan SI, dan dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan SI yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dimana nilai signifikansi < 0.05 yakni berturut-turut 0.005 dan 0.000. Sedangkan faktor kemampuan teknik personal SI, Ukuran organisasi, dan formalisasi pengembangan sistem tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang > 0.05 yakni berturut-turut 0.154, 0.728, dan 0.102. Berdasarkan hasil pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa faktor keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan SI, kemampuan teknik personal SI, dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan SI, serta formalisasi pengembangan sistem justru memiliki hubungan yang signifikan terhadap penggunaan sistem. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang < 0.05 yakni berturut-turut 0.002, 0.000, 0.000, dan 0.001. Sedangkan nilai signifikansi untuk faktor ukuran organisasi > 0.05 . Hal ini berarti bahwa faktor ukuran organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem dimana nilai signifikannya adalah 0.187.

Hasil Uji Statistik - Analisa Regresi Sederhana

Variabel Independen	Variabel Dependen	
	Kepuasan Pengguna (Y ₁)	Penggunaan Sistem (Y ₂)
Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan SI (X ₁)	Sig 0.005	Sig 0.002
Kemampuan teknik personal SI (X ₂)	Sig 0.154	Sig 0.000
Ukuran Organisasi (X ₃)	Sig 0.728	Sig 0.187
Dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan SI (X ₄)	Sig 0.000	Sig 0.000
Formalisasi Pengembangan Sistem (X ₅)	Sig 0.102	Sig 0.001

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Untuk uji beda yakni untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua populasi dengan melihat rata-rata dua sampelnya digunakan uji beda independent sample T Test dengan menggunakan program spss versi 11,5. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja SI (kepuasan pengguna dan penggunaan sistem) antara dua kondisi yang berbeda yakni ada tidaknya program pelatihan, ada tidaknya dewan pengarah, dan departemen SI terpisah atau berada di

bawah departemen lainnya. Kriteria pengambilan keputusannya adalah H_0 gagal ditolak jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi $\geq 0,05$ yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan antara kedua varians. Sebaliknya H_0 ditolak jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan antara kedua varians. Nilai t tabel adalah sebesar 1,9908. Hasil uji beda dengan menggunakan perhitungan statistik dapat dilihat berikut ini:

Tabel Hasil Uji Beda

Kinerja SIA	Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	Dewan Pengarah SI	Lokasi Departemen SI
Kepuasan Pengguna	*Mean: Ya = 5,8603 (N=60) Tidak = 5,8475 (N=20) *Signifikan = 0,964 *t-hitung = 0,045	*Mean: Ya = 6,0467 (N=40) Tidak = 5,6675 (N=40) *Signifikan = 0,022 *t-hitung = 2,362	*Mean: Berdiri sendiri = 6,0467 (N=40) Bersama departemen lainnya = 5,6675 (N=40) *Signifikan = 0,022 *t-hitung = 2,362
Penggunaan Sistem	*Mean: Ya = 6,2083 (N=60) Tidak = 4,7000 (N=20) *Signifikan = 0,000 *t-hitung = 6,582	*Mean: Ya = 6,4250 (N=40) Tidak = 5,2375 (N=40) *Signifikan = 0,000 *t-hitung = 6,716	*Mean: Berdiri sendiri = 6,4250 (N=40) Bersama departemen lainnya = 5,2375 (N=40) *Signifikan = 0,000 *t-hitung = 6,716

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Pelatihan dan Pendidikan Pemakai. Untuk atribut kepuasan pengguna nilai t hitung yakni $0,045 < t$ tabel yakni 1,9908 dan nilai signifikansi $0,964 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 gagal ditolak. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk kepuasan pengguna antara suatu organisasi yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna. Sedangkan untuk atribut penggunaan sistem didapati nilai t hitung = 6,582 dimana $>$ dari t tabel 1,9908 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan untuk penggunaan sistem antara organisasi yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna. Dimana nilai rata-rata penggunaan sistem untuk organisasi

yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna lebih tinggi yaitu 6,2083 dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna yakni 4,7000.

Dewan Pengarah SI. Untuk atribut kepuasan pengguna nilai t hitung = 6,582 $>$ nilai t tabel 1,9908. Nilai signifikansi juga didapati $< 0,05$ yakni 0,000. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat perbedaan kepuasan pengguna yang sangat signifikan antara organisasi yang memiliki dewan pengarah SI dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki dewan pengarah SI. Dimana rata-rata kepuasan pengguna masih lebih tinggi pada organisasi yang memiliki dewan pengarah yakni 6,2083 dibandingkan dengan rata-rata organisasi yang tidak memiliki dewan pengarah SI yakni 4,7000. Untuk atribut penggunaan sistem juga didapati hal yang sama dimana H_0 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung = 6,716 $> t$ tabel

1,9908 dan nilai signifikansi 0,000 yang jauh < dari 0,05. Dengan demikian terdapat perbedaan penggunaan sistem yang sangat signifikan antara organisasi yang memiliki dewan pengarah SI dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki dewan pengarah SI. Dimana rata-rata tingkat penggunaan sistem masih lebih tinggi pada organisasi yang memiliki dewan pengarah SI yakni sebesar 6,4250 dibandingkan rata-rata penggunaan sistem untuk organisasi yang tidak memiliki dewan pengarah SI yakni sebesar 5,2375.

Lokasi Departemen SI. Untuk atribut kepuasan pengguna nilai t hitung didapati $2,362 > t$ tabel 1,9908 dan nilai signifikansi = $0,022 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat perbedaan kepuasan pengguna antara organisasi yang departemen informasinya berdiri sendiri dibandingkan dengan organisasi yang departemen sistem informasinya berada di bawah departemen lainnya. Dimana rata-rata kepuasan pengguna masih lebih tinggi pada organisasi yang departemen sistem informasinya berdiri sendiri yakni 6,0467 dibandingkan dengan rata-rata kepuasan pengguna yang departemen sistem informasinya berada di bawah departemen lainnya yakni 5,6675. Hasil yang sama juga didapati pada atribut penggunaan sistem. Dimana nilai t hitung = $6,716 >$ nilai t tabel 1,9908 dan nilai signifikansi = $0,000$ jauh < $0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata penggunaan sistem yang sangat signifikan antara organisasi yang departemen sistem informasinya berdiri sendiri dibandingkan dengan organisasi yang departemen sistem informasinya di bawah departemen lainnya. Dimana rata-rata penggunaan sistem masih lebih tinggi pada organisasi yang departemen sistem informasinya berdiri sendiri yakni 6,4250 dibandingkan dengan rata-rata penggunaan sistem untuk organisasi yang departemen sistem informasinya di bawah departemen lainnya yakni 5,2375.

SARAN

Menilik hasil penelitian maka saran yang dapat penulis berikan adalah: (a) penelitian ini mengambil kesimpulan hanya berdasarkan data yang dikumpulkan dari kuesioner yang kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner. Adalah lebih baik bagi penelitian di masa mendatang untuk memperoleh data tidak hanya dengan kuesioner namun juga dengan instrumen lainnya seperti wawancara, pengamatan, dan instrumen lainnya; (b) sehubungan dengan peningkatan kinerja SIA dalam hal ini kepuasan pengguna dan penggunaan sistem, maka sebaiknya manajemen bank swasta yang ada di Manado perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Elawi, E. M. (2008). *Obstacles of computerizing the accounting system applied in the Ministry of Education*. Master Thesis, University of Al al-Bayt.
- Almilia, L. S., & Brilliantien, I. (2007). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*.
- Amri, F. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi.
- Choe, J. (1996). The relationships Among Performance of Accounting Information Sytem, Influencing Factors, and Evolution Level of Information System. *Journal of Management Information System, XII*.
- Dehghanzade, H., Moradi, M. A., & Raghbi, M. (2011). A Survey of Human Factor's Impacts on the Effectiveness of Accounting Information System. *International Journal of Business Administration, II*.

- Fowzia, R., & Nasrin, M. (2011). Appreciation of Computerized Accounting System in Financial Institutions in Bangladesh. *World Review of Business Research, I*.
- Hamdam, M. M. (2012). The Impact of Accounting Information Systems (AIS) Development Life Cycle On Its Effectiveness and Critical Success Factors. *European Scientific Journal, VIII*.
- Ismail, N. A., & Zin, R. M. (2009). Usage of Accounting Information among Malaysian Bumiputra Small and Medium Non-Manufacturing Firms. *Journal of Enterprise Resource Planning Studies*.
- Jen, T. F. (2002). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, IV*.
- Kim, K. (1989). User Satisfaction: A Synthesis of Three Different Perspectives. *International Journal of Accounting Information Systems, IV*, 1-12.
- Komara, A. (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Sistem Informasi, VI* (2).
- Montazemy, A. R. (1988, June). Factors Affecting Information Satisfaction in The Context of The Small Business Environment. *MIS Quarterly*, 239-256.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2009). *Accounting Information System* (11th Edition ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sajadi, H., Dastgis, M., & Nejad, H. (2008). Evaluation Of The Effectiveness Of Accounting Information System. *International Journal of Information Science & Technology, VI*.
- Sasmita, I. N. (2003). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Surabaya*. Skripsi, STIE Perbanas Surabaya, Surabaya.
- Soegiharto. (2001). Influence Factors Affecting the Performance of Accounting Information System. *Gajahmada International Journal of Business, III*.
- Sori, Z. M. (2009). Accounting Information System (AIS) and Knowledge Management: A Case Study. *American Journal of Scientific Research, X* (4).
- Soudani, S. N. (2012). The Usefulness of an Accounting Information System for Effective. *International Journal of Economics and Finance, IV* (12).